

## EVALUASI TERHADAP FASILITAS LAHAN PARKIR KENDARAAN DI BANDARA UDARA SULTAN BABULLAH TERNATE, MALUKU UTARA

Muhammad Akmal<sup>1</sup>, Sangrila Sahbuddin<sup>2</sup>, S. Alfarizy Goru<sup>3</sup>, Indra Altarans<sup>4</sup>

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Nuku UNNU, Jl. Sultan Mansyur No 32 (0921)  
31611226 Tidore, Kota Tidore Kepulauan

e-mail : [alrahman220800@gmail.com](mailto:alrahman220800@gmail.com), [s.salaula@gmail.com](mailto:s.salaula@gmail.com),  
[salmanalfarizy.p.goru23@gmail.com](mailto:salmanalfarizy.p.goru23@gmail.com), [altaransaltarans@gmail.com](mailto:altaransaltarans@gmail.com)

### ABSTRAK

Bandara Sultan Babullah Ternate merupakan sarana utama pada sektor transportasi udara di Maluku Utara, terutama di Kota Ternate. Bandara Sultan Babullah Ternate juga harus mampu memberikan pelayanan yang baik bagi para penggunanya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitas layanan umum, bandara harus dapat memberikan pelayanan yang baik serta memenuhi untuk para penggunanya. Tempat parkir atau lahan parkir adalah tempat yang disediakan untuk parkir kendaraan bermotor di luar badan jalan yang disediakan oleh orang atau badan, termasuk tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor. Parkir di bandara saat ini menjadi salah satu permasalahan yang cukup serius. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui daya tampung lahan parkir kendaraan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate telah memenuhi kebutuhan pengguna. Metode yang penelitian ini dilakukan dengan memerlukan data primer, yaitu data yang diperoleh dari sumber asli atau langsung dari objek yang diteliti seperti data hasil wawancara, dan hasil survei, sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber yang berbeda dari data asli atau data primer seperti kepustakaan, sebagai sumber yang dapat memberikan penjelasan terhadap data-data yang diperoleh. dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. dan alat ukur data yang digunakan untuk mendokumentasikan kondisi eksisting berupa kamera. Hasil pengamatan Sudah tersedia tempat parkir di dalam bandara membuat pengendara enggan memarkirkan kendaraannya di parkir, walaupun kapasitas parkir memadai. Dari evaluasi tersebut dapat dibuat perbaikan sistem parkir yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan saat melakukan parkir. Bandara Sultan Babullah Ternate sebenarnya sudah memberikan tata ruang untuk memenuhi kebutuhan lahan parkir yang berada pada beberapa lahan yang ada. Kesimpulan yang di ambil adalah masih ada sebagian pengguna parkir yang memarkirkan sepeda motor tidak pada area parkir yang sudah ada. Dan alternatif pertama yaitu dengan penambahan ruang parkir, Dari keadaan eksisting dilapangan kapasitas parkir ternyata belum dapat memenuhi kebutuhan ruang parkir maka perlu penambahan ruang parkir.

**Kata kunci** : Evaluasi, Fasilitas Parkir, Lahan Parkir

### I. PENDAHULUAN

#### 1. Latar Belakang

Bandara Sultan Babullah Ternate merupakan sarana utama pada sektor transportasi udara di Maluku Utara, terutama di Kota Ternate. Saat ini, penambahan jumlah penumpang yang terus meningkat dari tahun ke tahun menyebabkan

meningkatnya jumlah penerbangan maskapai pesawat pada suatu daerah terutama dalam kondisi perkembangan ekonomi yang terus meningkat

Bandara Sultan Babullah Ternate juga harus mampu memberikan pelayanan yang baik bagi para penggunanya. Dalam menjalankan fungsinya sebagai fasilitas

layanan umum, bandara harus dapat memberikan pelayanan yang baik serta memenuhi untuk para penggunanya. Dilihat dari bidang transportasi, operasional bandara telah memberikan kemudahan akses bagi para pengguna layanan bandara dengan memberikan berbagai pilihan akses menuju bandara baik menggunakan kendaraan pribadi dan kendaraan umum. Dalam penggunaan kendaraan umum, pihak operasional menyediakan taksi yang dapat digunakan oleh pelaku perjalanan untuk akses keluar masuk bandara. Namun, banyak pelaku perjalanan yang tidak memanfaatkan fasilitas ini, Banyak pelaku perjalanan lebih memilih menggunakan kendaraan pribadi, baik mobil maupun motor, sebagai pilihan utama dalam melakukan akses keluar masuk bandara (Budd, et al., 2013). Hal ini tentunya menyebabkan peningkatan jumlah kendaraan yang masuk ke area bandara yang menimbulkan masalah tidak hanya pada ruas jalan, tetapi juga pada kebutuhan ruang parkir yang tersedia di bandara.

Kebutuhan penggunaan parkir yang tinggi di bandara, baik untuk motor maupun mobil pribadi mengakibatkan kebutuhan meningkat dari waktu ke waktu, kebutuhan Ruang Parkir adalah jumlah tempat yang dibutuhkan untuk menampung kendaraan yang membutuhkan parkir berdasarkan fasilitas dan fungsi dari sebuah tata guna lahan (Putri, et al., 2017). Kenaikan jumlah penumpang digedung terminal akan membuat pelayanan bangunan penunjang juga harus ditingkatkan, salah satunya fasilitas parkir. Oleh karena itu fasilitas parkir diharuskan dapat memberi pelayanan yang baik untuk mendukung dan meningkatkan pendayagunaan gedung, (Ardi dan Dewanti, 2019).

Tempat parkir atau lahan parkir adalah tempat yang disediakan untuk parkir kendaraan bermotor di luar badan jalan yang disediakan oleh orang atau badan, termasuk tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor. Parkir di bandara saat ini menjadi salah satu permasalahan

yang cukup serius. Tingginya pengguna parkir di bandara baik untuk kendaraan roda dua ataupun roda empat sedangkan lahan yang tersedia untuk digunakan sebagai areal parkir jumlahnya belum dapat menampung keseluruhan kendaraan yang akan menggunakan areal parkir tersebut. Berdasarkan uraian diatas, penulis merasa tertarik untuk melakukan evaluasi fasilitas terhadap lahan parkir Bandara Sultan.

## 2. Rumusan Masalah

1. Apakah lahan parkir kendaraan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate telah memenuhi kebutuhan pengguna?.
2. Fasilitas apa saja yang ada di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate?

## 3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui lahan parkir kendaraan di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate telah memenuhi kebutuhan pengguna.
2. Untuk mengetahui fasilitas-fasilitas parkir di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

## 4. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan tentang pentingnya pengendalian parkir untuk mengantisipasi pertumbuhan parkir di Bandara Sultan Babullah Ternate.
2. Sebagai bahan masukan teknis, khususnya dari segi manajemen lalu lintas yang ditinjau dari pengaturan pola parkir kendaraan di pelataran parkir Bandara Sultan Babullah Ternate.

## II. KAJIAN TEORI

### 1. Evaluasi

Evaluasi yang dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *Evaluation*. Secara umum, pengertian evaluasi adalah suatu proses untuk menyediakan informasi tentang sejauh mana suatu kegiatan tertentu telah dicapai, bagaimana perbedaan pencapaian itu dengan suatu standar tertentu untuk mengetahui apakah ada selisih di antara keduanya, serta bagaimana manfaat yang

telah dikerjakan itu bila dibandingkan dengan harapan-harapan yang ingin diperoleh. Proses evaluasi pada umumnya memiliki tahapan- tahapannya sendiri. Walaupun tidak selalu sama, tetapi yang lebih penting adalah bahwa prosesnya sejalan dengan fungsi evaluasi itu sendiri. Berikut ini dipaparkan salah satu tahapan evaluasi yang sifatnya umum digunakan. Menentukan apa yang akan dievaluasi. Dalam bidang apapun, apa saja yang dapat dievaluasi, dapat mengacu pada suatu program kerja. Di sana banyak terdapat aspek- aspek yang sekiranya dapat dan perlu dievaluasi. Tetapi, umumnya yang diprioritaskan untuk dievaluasi adalah hal-hal yang menjadi *key- success factors*-nya.

## 2. Fasilitas

Fasilitas merupakan tolak ukur dari semua pelayanan yang diberikan, serta sangat tinggi pengaruhnya terhadap kepuasan pelanggan. Pelanggan memang harus dipuaskan sebab jika tidak puas akan meninggalkan perusahaan dan menjadi pelanggan pesaing.

Kotler (2014) mengemukakan bahwa fasilitas adalah segala sesuatu yang bersifat peralatan fisik dan disediakan oleh pihak penjual jasa untuk mendukung kenyamanan konsumen. Sedangkan fasilitas parkir, secara lebih rinci diatur dalam Pasal 43 ayat (1) yang menyebutkan: penyediaan fasilitas parkir untuk umum hanya dapat diselenggarakan di luar ruang milik jalan sesuai dengan izin yang diberikan.

### a. Fasilitas Parkir Bandara

Fasilitas parkir bandara adalah lokasi yang telah ditentukan oleh pihak bandara sebagai tempat pemberhentian kendaraan yang bersifat tidak sementara untuk melakukan kegiatan pada suatu kurun waktu. Menurut Departemen Perhubungan Darat fasilitas parkir bertujuan untuk memberikan tempat istirahat kendaraan dan menunjang kelancaran arus lalu lintas. Tata letak harus sedemikian rupa sehingga

kendaraan dapat dalam satu gerakan, tanpa kemudi kehabisan putaran. Penggunaan areal parkir yang paling efisien dapat dicapai dengan jalan mobil berjalan mundur ke tempat parkir dengan sudut 90 derajat. Kebutuhan dasar sirkulasi ini berupa jalan menuju keseluruhan tempat parkir harus tersebar cukup secara merata untuk mencegah kemacetan, terutama pada saat bandara ramai dikunjungi para penumpang di hari libur.

b. Fasilitas parkir dapat dikelompokkan sebagai berikut :

#### 1. Berdasarkan Penempatannya

##### a. Parkir di badan jalan (*On street parking*)

Parkir di badan jalan adalah fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan sebagai ruang parkir. Walaupun parkir di tepi jalan mempunyai banyak kerugian seperti menghambat arus lalu lintas karena terjadi perlambatan ataupun kemacetan pada sejumlah kendaraan yang melintas, tetapi parkir di badan jalan masih sangat diperlukan mengingat banyak tempat (sekolah, pertokoan, tempat ibadah, dll) yang tidak memiliki ruang parkir yang memadai.

##### b. Parkir di luar badan jalan (*Off street parking*)

Yang dimaksud dengan parkir di luar badan jalan adalah tersedianya lahan khusus sebagai pelataran parkir, fasilitas ini dilengkapi dengan pintu pelayanan masuk dan pintu pelayanan keluar yang berfungsi sebagai tempat mengambil atau menyerahkan karcis sehingga dapat diketahui jumlah kendaraan dan durasi parkir kendaraan yang parkir.

#### c. Berdasarkan Status

a. Parkir umum adalah area parkir yang lahannya dikuasai dan dikelola oleh Pemerintah Daerah.

b. Parkir khusus adalah perparkiran menggunakan lahan yang pengelolannya diselenggarakan oleh pihak ketiga.

- c. Parkir darurat adalah perpustakaan ditempatkan-tempat umum yang menggunakan lahan milik pemerintah atau swasta karena kegiatan insidental.
- d. Gedung parkir adalah suatu bangunan yang dimanfaatkan untuk tempat parkir kendaraan yang penyelenggaranya oleh pemerintah daerah atau pihak ketiga yang mendapatkan ijin dari pemerintah daerah.
- e. Areal parkir adalah lahan parkir lengkap dengan fasilitas sarana perpustakaan yang diperlukan dan pengelolannya diselenggarakan oleh pemerintah.

### 3. Lahan Parkir

Parkir adalah memanggalkan atau menempatkan dengan memberhentikan kendaraan angkutan orang atau barang (bermotor atau tidak bermotor) pada suatu tempat parkir dalam jangka waktu tertentu (Dayana, 2012).

Parkir adalah keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Termasuk dalam pengertian parkir adalah setiap kendaraan yang berhenti pada tempat-tempat tertentu baik yang dinyatakan dengan rambu ataupun tidak, serta tidak semata-mata untuk menaikkan dan atau menurunkan barang dan atau orang (Abubakar, 2011).

Parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya parkir ditempat. Dimana tempat tersebut mudah untuk dicapai. Kemudahan yang diinginkan tersebut salah satunya adalah parkir di badan jalan. Untuk itu pola parkir yang ada di badan jalan adalah pola parkir paralel dan menyudut. Akan tetapi tidak selalu parkir di badan jalan diizinkan, karena kondisi arus lalu lintas yang tidak memungkinkan.

### III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan memerlukan data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan cara *field research* (penelitian lapangan) yaitu dengan

mengadakan penelitian langsung ke Bandar udara Sultan Babullah Ternate sedangkan data sekunder diperoleh dengan cara *library research* (penelitian kepustakaan), yaitu data yang penulis peroleh adalah berasal dari kepustakaan, sebagai sumber yang dapat memberikan penjelasan terhadap data-data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. dan alat ukur data yang digunakan untuk mendokumentasikan kondisi eksisting berupa kamera.

Pengolah dan analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif kemudian disajikan secara deskriptif analisis, artinya penelitian dengan hasil uraian yang sistematis serta menggambarkan fakta-fakta yang terkait dengan fasilitas lahan parkir di Bandar Udara Sultan Babullah Ternate.

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari observasi dan wawancara yang diperoleh ada beberapa gambar di bawah ini, merupakan hasil observasi lapangan terhadap fasilitas lahan parkir yang ada di Bandara Sultan Babullah Ternate.



Gambar 1. (A) Lahan Parkir Motor, (B) Lahan Parkir Mobil

Pada Gambar 1 dapat diketahui bahwa dua lahan parkir yang ada di Bandara Sultan Babullah yaitu lahan parkir

motor dan lahan parkir mobil. Lahan parkir motor tersedia garasi parkir sedangkan lahan parkir mobil tidak tersedia garasi parkir, dan fasilitas parkir kendaraan menggunakan parkir di luar badan jalan (*off street parking*), posisi parkir motor di parkir menggunakan posisi parkir parkir 90° dengan pola parkir pulau.



Gambar 2. Kendara Bermotor Parkir Sembarangan

Gambar 2. Dapat dilihat bahwa Sudah tersedia tempat parkir di dalam bandara membuat pengendara enggan memarkirkan kendaraannya di parkir, walaupun kapasitas parkir memadai. Tersedianya fasilitas parkir yang memadai, namun kurang efektifnya sistem dan pelayanan parkir yang ada membuat pemilik kendaraan enggan untuk memarkir kendaraannya pada parkir yang telah disediakan. walaupun demikian masih ada kekuarangan yang perlu diperbaiki, seperti masih banyak ditemukan kendaraan yang parkir sembarangan padahal sudah ada tempat parkir yang di sediakan, hal ini dipengaruhi karena tidak ada petugas parkir

Tidak ada juru parkir atau petugas parkir dalam bandara, yang saat ini sebagian besar masih menggunakan cara manual, sehingga keamananya kurang memadai. Oleh

sebab itu, pengolahan parkir harus terus ditingkatkan agar pelayanan parkir perlu ada evaluasi dari sistem yang sudah berjalan serta untuk meningkatkan pelayanan parkir. Dari evaluasi tersebut dapat dibuat perbaikan sistem parkir yang diharapkan dapat memberikan kenyamanan saat melakukan parkir.

Sistem parkir yang teratur dapat membuat pengguna parkir merasa nyaman saat ingin mengunjungi tempat tersebut. Kenyamanan dalam melakukan parkir dapat memberikan nilai tambah bagi gedung (garasi) yang menyediakan pelayanan parkir lebih baik. Sistem parkir yang baik memberikan pelayanan dalam bidang pemberian ketepatan informasi ketersediaan parkir, kemudian melakukan proses parkir, mendapat tempat parkir yang cepat.

Bandara Sultan Babullah Ternate sebenarnya sudah memberikan tata ruang untuk memenuhi kebutuhan lahan parkir yang berada pada beberapa lahan yang ada. Namun tidak sedikit parkir yang belum pada posisinya yang ada pada beberapa badan jalan. Hal ini yang menyebabkan keamanan dan kenyamanan pengguna lahan parkir di bandara Sultan Babulla Ternate menjadi berkurang.

Dari beberapa yang diamati oleh penulis, ruang parkir sekarang khususnya untuk di bandara Sultan Babullah Ternate perlu adanya pembenahan, khususnya dalam pengaturan tata ruang parkir, fasilitas dan penambahan area parkir.



Gambar 3. (A) Parkir di luar badan jalan (*off street parking*), (B) Parkir di badan jalan (*on street parking*)

Gambar 3. Dapat dilihat bahwa fasilitas parkir yang digunakan yaitu Parkir di badan jalan (*On street parking*) Parkir di badan jalan yaitu fasilitas parkir yang menggunakan tepi jalan sebagai ruang parkir. Walaupun parkir di tepi jalan mempunyai banyak kerugian seperti menghambat arus lalu lintas karena terjadi perlambatan ataupun kemacetan pada sejumlah kendaraan yang melintas, tetapi parkir di badan jalan masih sangat diperlukan.

Yang kedua yaitu parkir di luar badan jalan (*Off street parking*) Yang dimaksud dengan parkir di luar badan jalan adalah tersedianya lahan khusus sebagai pelataran parkir, fasilitas ini dilengkapi dengan pintu pelayanan masuk dan pintu pelayanan keluar yang berfungsi sebagai tempat mengambil atau menyerahkan karcis sehingga dapat diketahui jumlah kendaraan dan durasi parkir kendaraan yang parkir.

Berdasarkan gambar 3 di atas bahwa cara kendaraan diparkirkan (sudut parkir) di badan jalan, yang digunakan kendaraan bermotor roda 4 dengan sudut parkir 0° atau paralel/sejajar sumbu jalan, dan Tipe parkir

yang membentuk sudut 90° yaitu Pola parkir, kendaraan satu sisi Membentuk sudut 90°. Pola parkir ini mempunyai daya tampung lebih banyak jika dibandingkan dengan pola parkir paralel, tetapi kemudahan dan kenyamanan pengemudi melakukan manuver masuk dan keluar ke ruangan parkir lebih sedikit jika dibandingkan dengan pola parkir sudut yang lebih kecil dari 90°.



Gambar 4. Fasilitas di dalam Bandara (Rambu-rambu Lalu Lintas)

Pada Gambar 4 dapat diketahui bahwa terdapat fasilitas rambu-rambu lalu lintas, bak sampah, lampu jalan, dan taman parkir di area parkir Bandara Sultan Babullah Ternate.



Gambar 5. Retribusi parkir, dan Karcis Parkir

Dari hasil observasi dan wawancara pengelolaan parkir di yang ada di bandara saat ini masih menggunakan karcis tanda masuk, sistem parkir masih menggunakan kertas yang ditulis nomor polisi dan yang menuliskannya pun terkadang hanya ada seorang petugas parkir dan ketika keluar dari area parkir, setelah karcis diberikan kepada petugas, petugas terkadang tidak memeriksa kecocokkan nomor polisi di kertas dengan nomor polisi kendaraan, sehingga parkir kendaraan di anggap kurang terjamin.

Berdasarkan Gambar 5. dapat diketahui bahwa karcis parkir di Bandara Sultan Babullah Ternate, ada logo perusahaan & nama perusahaan penyelenggara parkir, ada informasi asuransi jika kehilangan barang, dan menambahkan kelengkapan informasi pada karcis parkir. Terdapat satu jenis pembayaran di loket keluar Bandara yaitu tunai.

## V. PENUTUP

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara data yang dilakukan, dapat ditemukan beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan fasilitas lahan parkir di Bandara Sultan Bullah Ternate berikut: kinerja ruang parkir kawasan - kawasan di Bandara Sultan Babullah Ternate berubah menjadi luas atau kurang teratur ketika waktu-waktu tertentu yaitu pada waktu puncak, yang menimbulkan sepeda motor yang parkir tidak terposisikan pada tempatnya yang mengganggu jalur sirkulasi atau ketika sepeda motor melakukan manuver dalam berparkir. Masih ada sebagian pengguna parkir yang memarkirkan sepeda motor tidak pada area parkir yang sudah ada. Dan alternatif pertama yaitu dengan penambahan ruang parkir, Dari keadaan eksiting dilapangan kapasitas parkir ternyata belum dapat memenuhi kebutuhan ruang parkir maka perlu penambahan ruang parkir.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Iskandar (2011), Parkir : Pengantar Perencanaan dan Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Transindo Gastama Media.
- Ardi, S. & Dewanti (2019). Penataan Fasilitas Parkir Terimnal Penumpang Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.  
<http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/168669>.
- Budd, L., Ison, S., & Budd, T. (2013) An Empirical Examination of the Growing Phenomenon of Off-site Residential Car Parking Provision: The Situation at UK Airports. *Transportation Research Part A: Policy and Practice*, 54, 26-34.  
<http://dx.doi.org/10.1016/j.tra.2013.07.006>.
- Dayana, E. (2012). Analisis kebutuhan parkir kendaraan di Bandara Husein Sastranegara. *Jurnal Teknik Sipil Fakultas Teknik dan Lingkungan. Institut Teknologi Bandung*. Bandung.
- Kotler, Philip and Garry Armstrong, (2014). *Prinsip - prinsip Pemasaran*. Jakarta Erlangga.
- Putri, G. A., Suthanaya, A. P. , Ariawan, A. M. (2017). Analisis Karakteristik dan Kebutuhan Parkir di Bandara Internasional I Gusti Ngurah Rai Bali. *Jurnal Spektran*, 5 (2), 155-162.  
<https://ojs.unud.ac.id/index.php/jsn/article/view/32938>.